

DESKRIPSI KOMPETENSI MAHASISWA DALAM PRAKTIKUM KEBIDANAN STIKes MITRA HUSADA KARANGANYAR

Kurnia Agustin¹, Yeni Anggraini²

¹Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar,
Email: agustin.2208@gmail.com

²Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar,
Email: yenni.anggrainie@gmail.com

ABSTRACT

Perubahan orientasi pendidikan bidan, dari pendidikan bidan berbasis penguasaan ilmu menuju paradigma pendidikan berbasis kompetensi yang diperlukan pada upaya pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat. Dalam sistem pembelajaran pendidikan bidan, pengalaman peserta didik dibagi menjadi pembelajaran teori, laboratorium dan pembelajaran klinik. Pembelajaran klinik dalam kegiatan Praktikum Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar mempunyai penilaian kompetensi dan manajemen kasus. Penilaian kompetensi terdiri dari 3 aspek, yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kompetensi mahasiswa dalam praktikum klinik yang dinilai oleh lahan praktik. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilakukan di STIKes Mitra Husada Karanganyar. Waktu penelitian April s/d Juni 2016. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar semester IV tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 50 orang dengan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan untuk penilaian mahasiswa praktik di lahan. Data diolah menggunakan program Microsoft Office Excell. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa sebagian besar dikategorikan baik sebanyak 41 responden (82%). Aspek pengetahuan sebagian besar dikategorikan cukup sebanyak 29 responden (58%). Aspek sikap sebagian besar baik sebanyak 43 responden (86%). Aspek ketrampilan sebagian besar dikategorikan cukup sebanyak 30 responden (60%). Simpulan yang dapat diperoleh yaitu kompetensi mahasiswa dalam praktikum kebidanan sebagian besar baik. Dari ketiga aspek kompetensi mahasiswa, aspek sikap sebagian besar baik, sedangkan aspek pengetahuan dan ketrampilan sebagian besar cukup.

Kata kunci: kompetensi, mahasiswa, praktikum kebidanan

ABSTRACT

The orientation of midwifery education has changed, midwifery education based on the mastery of knowledge towards competency-based education paradigm is needed in efforts to maternal and child health services in the community. In midwifery education learning system, learners experience is divided into learning theory, laboratory and clinical learning. Clinical learning activities in Midwifery Practice STIKes Mitra Karanganyar Husada have competence assessment and case management. Competency assessment consists of three aspects, knowledge, attitudes and skills. The purpose of this study is to describe the student competence in clinical practicum assessed by clinical instructor. The method used is description observational with cross sectional approach. The research location is in STIKes Mitra Husada Karanganyar. The study takes at April until June 2016. The sample in this study were students of D3

Midwifery STIKes Mitra Husada Karanganyar fourth semester of the 2015/2016 academic year, a number of 50 people with saturated sampling techniques. The research instrument was a questionnaire used for student assessment practices in the practicum field. The data is processed using Microsoft Office Excel program. The results showed that most of the students' competencies are categorized good as many as 41 respondents (82%). Aspects of knowledge largely categorized quite as much as 29 respondents (58%). Aspects of attitude mostly good as much as 43 respondents (86%). Aspect of skill largely categorized enough by 30 respondents (60%). Conclusions that can be obtained by the student competence in midwifery practicum mostly good. The aspects of student competence, attitude aspect mostly good, while aspects of knowledge and skills largely sufficient.

Keywords: competence, student, midwifery practicum

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah institusi pendidikan dalam bidang kebidanan sangat pesat dan menghasilkan 3000 bidan setiap tahunnya. Perkembangan pendidikan kebidanan pun berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan mutu lulusan yang dapat dipertanggungjawabkan bagi masyarakat dan profesinya. (Adyani, 2010).

Berdasarkan perubahan orientasi pendidikan bidan, dari pendidikan bidan berbasis penguasaan ilmu menuju paradigma pendidikan berbasis kompetensi yang diperlukan pada upaya pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat. Dalam sistem pembelajaran pendidikan bidan, pengalaman peserta didik dibagi menjadi pembelajaran teori, laboratorium dan pembelajaran klinik. Hal ini sesuai dengan Kepmendiknas No.232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa, bahwa beban studi di Pendidikan Diploma terdiri dari 40% teori dan 60% praktik. (Sofyan, 2004 dalam Adyani, 2010)

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dihayati oleh seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya. (Yasin, 2011)

STIKes Mitra Husada Karanganyar khususnya Progd D3 Kebidanan telah meluluskan 12 angkatan. Dalam mempersiapkan lulusannya, mahasiswa dibekali oleh pembelajaran teori, laboratorium dan klinik/lahan. Sebelum mahasiswa melakukan pembelajaran klinik di Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan, diadakan pembekalan baik pengetahuan, etika maupun *skill*. Hal ini mempunyai tujuan agar mahasiswa lebih percaya diri dalam melakukan asuhan kebidanan di lahan.

Selama di lahan, mahasiswa dibimbing oleh CI (pembimbing lapangan) dan CI berhak untuk memberikan penilaian kompetensi mahasiswa yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Berdasarkan latarbelakang diatas, peneliti ingin mengetahui "Deskripsi Kompetensi Mahasiswa dalam Praktikum Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kompetensi mahasiswa dalam praktikum klinik yang dinilai oleh lahan praktik.

BAHAN & METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis observasional deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian yang hasilnya berupa deskripsi (penggambaran)

keadaan obyek penelitian tanpa memberikan kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi) (Taufiqurohman, 2009). Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Hidayat, 2011) Penelitian ini dilaksanakan di STIKes Mitra Husada Karanganyar, waktu penelitian April s/d Juni 2016. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi Progdil D3 Kebidanan semester IV tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel *non probability* sampling dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014).

Instrumen pengumpulan data adalah dalam bentuk kuisioner penilaian yang dimiliki oleh Progdil D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar.

Kompetensi mahasiswa dinilai dengan indikator yaitu: aspek pengetahuan (kemampuan penerapan standar asuhan kebidanan dan hasil pekerjaan), aspek sikap (hubungan antar manusia, tanggung jawab, kejujuran dan kedisiplinan) dan aspek ketrampilan (efektifitas dalam tindakan, partisipasi dan inisiatif, prosedur tindakan dan ketelitian). (Progdil D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar, 2015)

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner.
2. *Coding* yang mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan.
3. *Processing* yakni jawaban-jawaban

dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukan kedalam program komputer, salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS for windows.

4. *Cleaning* yaitu kegiatan pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemungkinan dilakukan pembetulan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010).

Analisa data ini menjelaskan tentang dengan cara apakah data penelitian tersebut dianalisa (dilakukan uji statistik atau tidak), menggunakan tingkat kemaknaan berapa, program apa yang digunakan dalam uji statistik dan lain - lain (Hidayat, 2011).

Strategi memilih metode stastisik penelitian menggunakan Program *Microsoft Office Excell*, setelah mengumpulkan data, selanjutnya dilakukan pengujian sebagai berikut :

Analisa secara diskriptif ini artinya akan menghasilkan distribusi dan prosentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Untuk mengetahui cara menghitung proporsi sebagai berikut:

$$P = \frac{xx}{NN} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jawaban yang benar

N : Jumlah sampel

(Arikunto, 2010).

1. Baik, apabila skor 76%-100%
2. Cukup, apabila skor 56%-75%
3. Kurang, apabila skor <56%.

(Notoatmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai kompetensi mahasiswa dalam praktikum kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Diolah menggunakan program *Microsoft Office Excell*. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa ProgdI D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar Semester IV tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 50 orang. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan:

Deskripsi Responden

Deskripsi responden mahasiswa ProgdI D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar semester III tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 50 orang.

Tabel 4.1 Kompetensi Mahasiswa

No	Kompetensi Mahasiswa	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	9	18
3	Baik	41	82
	Total	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2016.

Berdasarkan tabel menunjukkan mayoritas kompetensi mahasiswa baik sejumlah 41 responden (82%). Sedangkan kompetensi kurang tidak ada (0%).

Aspek Pengetahuan

Deskripsi aspek pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Aspek Pengetahuan

No	Aspek Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	29	58
3	Baik	21	42
	Total	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel menunjukkan mayoritas aspek pengetahuan mahasiswa cukup sebanyak 29 responden (58%).

Aspek Sikap

Deskripsi aspek sikap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Aspek Sikap

No	Aspek Sikap	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	7	14
3	Baik	43	86
	Total	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel menunjukkan mayoritas aspek sikap mahasiswa baik sebanyak 43 responden (86%).

Aspek Ketrampilan

Deskripsi aspek ketrampilan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Aspek Ketrampilan

No	Aspek Ketrampilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	30	60
3	Baik	20	40
	Total	50	100

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel menunjukkan mayoritas aspek ketrampilan mahasiswa cukup sebanyak 30 responden (60%).

PEMBAHASAN

Kompetensi mahasiswa dalam praktikum kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar sebagian besar baik sejumlah 41 responden (82%). Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa

progdi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar mempunyai kompetensi yang baik dalam pelayanan kesehatan di lahan praktik.

Litterell mengemukakan bahwa kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktis. Sedangkan menurut Kenezovich, kompetensi adalah kemampuan-kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. (Uno, 2012)

Kemampuan menurut Kenezovich merupakan hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa pengetahuan-keterampilan, kepemimpinan, kecerdasan dan lain-lain yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan organisasi

Kompetensi mahasiswa dibagi menjadi 3 indikator yaitu aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Aspek pengetahuan meliputi kemampuan penerapan standar asuhan kebidanan (melakukan pengkajian pada pasien, identifikasi masalah kesehatan, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, dan melakukan intervensi sesuai rencana dan melakukan dokumentasi) dan hasil pekerjaan (respon yang positif dari klien baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik setelah dilakukan tindakan kebidanan).

Penelitian ini menghasilkan sebagian besar responden mempunyai kompetensi aspek pengetahuan cukup yaitu 29 responden (58%).

Aspek sikap meliputi hubungan antar manusia (komunikatif, kesopanan, penampilan diri, kerjasama, toleransi), tanggung jawab (ketepatan menyelesaikan tugas, kesungguhan dan ketelitian dalam melakukan tindakan dan proaktif), kejujuran (objektivitas dalam memberikan laporan)

dan kedisiplinan (bertugas tepat waktu, menjalankan semua tugas sesuai dengan kewenangan, mengikuti praktik secara penuh dan berseragam dan atribut lengkap).

Penelitian ini menghasilkan sebagian besar responden mempunyai kompetensi aspek sikap baik yaitu 43 responden (86%).

Aspek ketrampilan meliputi efektivitas tindakan (aktivitas dalam pemecahan sesuai, tepat sasaran spesifik dan sistematis), partisipasi dan inisiatif (aktivitas kelompok, kekayaan ide atau gagasan baik), prosedur tindakan (melaksanakan prosedur tindakan secara tepat, spesifik, jelas dan sistematis), ketelitian (melakukan segala tindakan kebidanan dengan teliti pada setiap tahapan baik pre interaksi, interaksi maupun pasca interaksi)

Penelitian ini menghasilkan sebagian besar responden mempunyai kompetensi aspek keterampilan cukup yaitu 30 responden (60%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai deskripsi kompetensi mahasiswa dalam praktikum kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa sebagian besar baik yaitu sejumlah 41 responden (82%).
2. Aspek pengetahuan sebagian besar tergolong cukup sejumlah 29 responden (58%).
3. Aspek sikap sebagian besar tergolong baik sejumlah 43 responden (86%).
4. Aspek ketrampilan sebagian besar tergolong cukup sejumlah 30 responden (60%)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Adyani, A. 2010. *Analisis pembelajaran Praktik Klinik Asuhan Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Tesis
- Hidayat, A.A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Uno, H. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yasin, Ahmad Fatah. 2011. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang 1). *Jurnal Al-Qudwah*, (Online), 1 (5), (<http://digilib.uin-suka.ac>)